

## TELA'AH ASAS ASAS PENDIDIKAN AKHLAQ ISLAM MENURUT MIQDAD YALJIN

Ardan Wimbadi<sup>1</sup> ; Ilma Umi Robiqoh<sup>2</sup>

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

[wimbadiardan@gmail.com](mailto:wimbadiardan@gmail.com)<sup>1</sup>; [ilma.umi.robiqoh@gmail.com](mailto:ilma.umi.robiqoh@gmail.com)<sup>2</sup>

<sup>1</sup>coresponding author

### Article History:

Received : 12-3-2024

Revised : 17-3-2024

Accepted : 30-3-2024

### Keyword :

Miqdad yaljin, morals, moral education

### Kata kunci :

Miqdad yaljin, Akhlaq, Pendidikan akhlaq

**Abstract:** Declining student morals is a problem in modern education. Miqdad Yaljin, in his book "Islamic Moral Education According to Miqdad Yaljin," emphasizes the importance of moral and religious education in forming individual character. This research uses the research library method to collect and analyze data. The results show that the principles of Islamic moral education according to Yaljin include aqidah, science, humanity and reciprocity. Correct faith is the main foundation, education must be scientific, cover all aspects of life, and the reciprocity between rewards and punishments is important. Yaljin's books played an important role in the development of Islamic morals.

**Abstrak :** Penurunan akhlak siswa adalah masalah dalam pendidikan modern. Miqdad Yaljin, dalam bukunya "Pendidikan Akhlaq Islam Menurut Miqdad Yaljin," menekankan pentingnya pendidikan akhlak dan agama dalam membentuk karakter individu. Penelitian ini menggunakan metode library riset untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Hasilnya menunjukkan bahwa asas-asas pendidikan akhlak Islam menurut Yaljin mencakup aqidah, ilmiah, kemanusiaan, dan timbal balik. Aqidah yang benar adalah pondasi utama, pendidikan harus ilmiah, mencakup seluruh aspek kehidupan, dan timbal balik antara ganjaran dan hukuman penting. Buku-buku Yaljin memainkan peran penting dalam pengembangan akhlak Islami.

## Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang yang memuat fenomena empiris atau kajian-kajian terdahulu yang dikemas melalui perdebatan akademik. Asas akhlak memainkan peran sentral dalam membentuk generasi yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat dan etika yang baik. Pendidikan akhlak bukan hanya tentang transfer pengetahuan

akademis, tetapi juga tentang membentuk sikap dan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Karakteristik paling penting dari pendidikan akhlak dalam Islam adalah digariskannya aturan-aturan moral penggunaan pengetahuan<sup>2</sup>. Apapun pengetahuan itu baik keseriatan atau pengetahuan lainnya, teoritis maupun praktis, ibarat pisau bermata dua yang dapat digunakan pemiliknya kapan saja dan dimana saja bahwa akhlak juga merupakan bagian dari senjata hidup bagi manusia untuk meraih sukses, ilmu<sup>3</sup> Berbagai jurnal ilmiah telah mengkaji berbagai aspek asas akhlak, termasuk bagaimana asas ini diterapkan dalam pendidikan,<sup>4</sup>.

Ada beberapa isu terkait penurunan akhlak yang terjadi pada siswa berikut beberapa isu tersebut Pada 15 Mei 2023 Berita ini mengulas penurunan akhlak siswa di sejumlah sekolah menengah di Jakarta Timur. Dalam laporan ini, Kompas mencatat bahwa fenomena ini telah menarik perhatian luas di kalangan pendidik dan orang tua. Mereka mungkin membahas penyebab penurunan akhlak tersebut dan solusi yang mungkin diperlukan untuk mengatasi masalah ini. (Media: Kompas, 15 Mei 2023) lalu Pada 20 Juli 2023 Detik News melaporkan tentang tuduhan bahwa media sosial berkontribusi pada penurunan akhlak siswa. Artikel ini kemungkinan besar membahas bagaimana penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat memengaruhi perilaku dan moral siswa. Mungkin juga akan mencakup pandangan berbagai ahli dan pendidik tentang masalah ini. (Media: DetikNews, 20 Juli 2023) dan Pada 5 September 2023 Republika mengangkat isu penurunan akhlak siswa dan menggaris bawahi perlunya penguatan pendidikan agama di sekolah. Berita ini mungkin akan mendiskusikan mengapa pendidikan agama dianggap penting dalam membentuk karakter siswa dan bagaimana peningkatan pendidikan agama dapat membantu mengatasi penurunan akhlak. (Media: Republika, 5 September 2023).

Kejadian tersebut adalah masalah yang penting untuk diteliti dan di cari apa solusinya. Jika tidak akan berdampak pada penurunan akhlak umat Islam,<sup>5</sup> Ketika akhlak ini mengalami penurunan maka akan terjadi degradasi moral Fenomena degradasi moral ini menunjukkan bahwa dalam berinteraksi sosial seseorang tidak mempunyai nilai rasa moral atau tidak bermoral<sup>6</sup>. Jika rasa moral telah memudar dan tidak ditanamkan seini mungkin, maka akan sangat sulit menanamkan karakter yang positif ketika beranjak dewasa

Berdasarkan hasil review buku pendidikan akhlaq islam karya miqdad yaljin solusi atas kejadian tersebut adalah kita sebagai umat Islam harus memahami asas-asas pendidikan akhlak maka sebagai seorang pendidik harus memahami asas-asas tentunya yang telah dipaparkan oleh miqdas yaljin di dalam bukunya.<sup>7</sup> Pendidikan Akhlaq Islam

---

<sup>1</sup> Hestu Nugroho Warasto, 'Pembentukan Akhlak Siswa', *Jurnal Mandiri*, 2.1 (2018), 65–86 (p. 5) <<https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.32>>.

<sup>2</sup> I Irsan, 'Kajian Islam Tentang Akhlak Dan Karakteristiknya', *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2022, 1–14 (p. 8) <<http://202.162.210.184/index.php/skula/article/view/668%0Ahttp://202.162.210.184/index.php/skula/article/download/668/630>>.

<sup>3</sup> Sungkowo, 'Konsep Pendidikan Akhlak(Komparasi Pemikiran Al-Ghazali Dan Barat)', *Nur El-Islam*, 1.1 (2014), 33–62 (p. 3).

<sup>4</sup> Ana S. Rahmawati and Rahmawati P. Dewi, 'View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk', *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING*, 3 (2020), 274–82 (p. 3).

<sup>5</sup> Warasto, p. 4.

<sup>6</sup> Muhamad Ali Amrizal, Nurhattati Fuad, and Neti Karnati, 'Manajemen Pembinaan Akhlak Di Pesantren', *Jurnal Basicedu*, 6.3 (2022), 3602–12 (p. 12) <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2706>>.

<sup>7</sup> miqdad yaljin, *Al-Tarbiyah Al-Akhlaqiyah Al-Islamiyah* (saudi arab, 1993).

Menurut Miqdad Yaljin " secara jelas menyatakan bahwa pendidikan Akhlak memiliki peran utama dalam membentuk karakter dan akhlak individu. Oleh karena itu, solusi yang diusulkan adalah memperkuat pendidikan akhlaq dan agama di sekolah.(yaljin, 1993). Dan untuk membantu membalikkan tren ini. Salah satu pendekatan yang diusulkan adalah memperkuat pendidikan moral dan agama di sekolah<sup>8</sup>menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas bahwa pendidikan Islam itupada hakikatnya adalah pembentukan Akhlak, tak salah jika kunci penilaian berhasilnya pendidikan itu terletak pada baik atau buruknya akhlak lulusan yang dihasilkan. Jika baik maka tentu tak salah jika dikatakan berhasil, begitu juga dengan sebaliknya<sup>9</sup>. ,menurut Imam Ghazali memberikan tiga sebab asas yaitu tafakkur membawa arti akal, syahwat membawa arti hawa nafsu dan ghadab yang membawa arti marah. Memperbaiki budi pekerti bagi Imam Al-Ghazali ialah menuju keseimbangan dalam menggunakan ketiga sifat asas tadi dan menyalurkan kepada perilaku atau perangai yang baik<sup>10</sup>.

Penelitian ini menggunakan metode library riset (desk research) untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memanfaatkan sumber informasi sekunder yang telah ada, seperti literatur ilmiah, laporan penelitian, dan database online, untuk mencari informasi yang relevan dengan tujuan penelitian ini<sup>11</sup>. Data yang ditemukan dari sumber-sumber tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif. Kami menggunakan metode analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi pola, tema, dan temuan yang muncul dari literatur yang telah kumpulan.<sup>12</sup>

## Diskusi dan Pembahasan

Berisi (1) teori yang digunakan sebagai pisau analisa/ perspektif dalam riset yang dilakukan; (2) paparan data yang relevan yang disajikan sesuai dengan tema kajian; (3) analisis data: mendialogkan data empiris atau konseptual dengan teori (4) Hasil penelitian menggambarkan temuan utama dari penelitian.

## Asas Aqidah Dalam Pendidikan Akhlaq Islam

Menurut miqdad yaljin dalam buku nya yang berjudul at tarbiyah al akhlaqiyah menerangkan bahwa tidak ada yang lebih berpengaruh di dalam pendidikan akhlak selain yang melebihi pondasi keyakinan atau pondasi agama.pendidikan akhlak dan pendidikan agama tidak dapat di pisahkan dan pasti memiliki hubungan yang kuat<sup>13</sup>. Ada pula beberapa ahli yang berpendapat bahwa semakin dia dekat dengan agama atau keyakinan nya maka semakin dekat ia dengan kebaikan.akhirnya faktor akhlak

---

<sup>8</sup> Ita Nurwidia and Saeful Anwar, 'Pengaruh Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Terhadap Kepribadian Remaja Awal (Usia 12-15 Tahun)', *THORIQTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.2 (2020), 163-73 (p. 5) <<https://doi.org/10.47971/tjpi.v3i2.292>>.

<sup>9</sup> Ratimah Matanari, 'Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Miskawaih (Studi Tentang Konsep Akhlak Dan Korelasinya Dengan Sistem Pendidikan)', *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 15.2 (2021), 113-26 (p. 2) <<https://doi.org/10.51672/alfikru.v15i2.56>>.

<sup>10</sup> Sungkowo, p. 18.

<sup>11</sup> Megatro Thathit Wahyunan Widhi and others, 'Analisis Keterampilan Argumentasi Ilmiah Peserta Didik Pada Model Pembelajaran Berbasis Toulmin's Argumentation Pattern (TAP) Dalam Memahami Konsep Fisika Dengan Metode Library Research', *PENDIPA Journal of Science Education*, 5.1 (2021), 79-91 (p. 4) <<https://doi.org/10.33369/pendipa.5.1.79-91>>.

<sup>12</sup> Susi Katarina Sianturi and Ade Hendriani, 'Perancangan Sistem Library Berbasis Web', *JURSIMA Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen*, 9.1 (2021), 49-57 (p. 5).

<sup>13</sup> yaljin, p. 272.

yang terbaik dengan adalah dengan faktor pendidikan akhlak islami. Alasan yang dikemukakan oleh miqdad yaljin menetapkan asas dalam Pendidikan akhlaq adalah dengan penekanan pada keyakinan nya. karena kesadar dari diri nya bahwasanya tuhan bersama dengan kebaikan dan jauh dari semua keburukan. Maka, jika seseorang memiliki keyakinan (aqidah) yang benar, maka akhlaaknya juga akan menjadi benar, baik, dan sesuai dengan nilai-nilai yang benar. Demikian pula, jika keyakinannya salah, maka akhlaaknya juga akan menjadi salah.

Aqidah dan akhlak memiliki hubungan erat, karena akhlak dapat dicerminkan dari aqidah dan merupakan hasil dari aqidah tersebut. Dengan kata lain, aqidah yang benar dan kokoh akan menghasilkan akhlak yang baik dan sesuai dengan ajaran agama.<sup>14</sup> Sebaliknya, jika seseorang memiliki aqidah yang salah atau lemah, hal itu dapat mempengaruhi akhlaaknya menjadi kurang baik. Dalam konteks Islam, aqidah yang benar dan kuat merupakan pondasi utama untuk membentuk akhlak yang baik dan sesuai dengan ajaran agama.<sup>15</sup> Dalam kehidupan beragama dan dalam berbagai aspek kehidupan lainnya, ketiga elemen tersebut memiliki kaitan yang erat satu sama lain, dan tidak dapat dipisahkan.<sup>16</sup>

Akidah tanpa akhlak dapat diibaratkan seperti sebatang pohon yang tidak dapat dijadikan tempat berlindung di saat panas, dan tidak ada buah yang dapat dipetik. Sebaliknya, akhlak tanpa akidah hanya merupakan seperti layang-layang bagi benda yang tidak tetap, yang selalu bergerak.

### **Asas Ilmiah Dalam Pendidikan Akhlaq Islam**

Hukum-hukum ilmiah yang menjadi landasan pendidikan moral. Pada pembahasan di atas telah dikemukakan perlunya mendasarkan pendidikan moral pada hukum-hukum alam yang realistik dan ilmiah, karena adanya keterkaitan antara hukum moral dan hukum alam, khususnya hukum moral Islam, yang menentukan hubungannya dengan manusia dalam kehidupan nyata dan cara mengaturnya. kehidupan manusia agar tidak bertentangan dengan hukum alam.<sup>17</sup>

Akhlaq, menurut konsep yang harus ditanamkan dalam pribadi manusia, memiliki setidaknya empat nilai mendasar, yaitu al-Iffat (menahan diri/pengendalian diri), al-Syaja'at (keberanian), al-Hikmah (kebijaksanaan), dan al-Adalah (keadilan). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa menurut Miskawaih, mata pelajaran akhlak membahas tentang tingkah laku manusia dan upaya untuk menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji kepada peserta didik.<sup>18</sup>

Ajaran pokok dalam Islam, yang terdiri dari Al-Qur'an dan Sunnah, diakui oleh seluruh umat Islam sebagai petunjuk naqli yang berasal dari Allah swt. dan Rasulullah saw. Melalui kedua sumber ini, kita memahami bahwa sifat-sifat seperti sabar, tawakkal, syukur, pemaaf, dan pemurah dianggap sebagai sifat-sifat mulia dan terpuji dalam Islam. Sebaliknya, kita diajarkan bahwa sifat-sifat seperti syirik, kufur, nifaq, ujub, takabbur, dan hasad dianggap sebagai sifat yang tidak baik dan tercela dalam agama ini.

<sup>14</sup> Ashifur Rozaq, Ubabuddin, and Sri Sumantri, 'Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan', *Adiba: Journal of Education*, 2.4 (2022), 554–70 (p. 556)

<file:///C:/Users/Asus/Downloads/Integrasi\_Pendidikan\_Karakter\_dalam\_Pemb.pdf>

<sup>15</sup> Fitriah Fitriah and others, 'Hubungan Antara Aqidah Dan Akhlak Dalam Islam', *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1.2 (2018), 122–26 (p. 122)

<https://doi.org/10.34007/jehss.v1i2.23>

<sup>16</sup> Zurifah Nurdin, '2782-7029-1-Sm (1)', 2008, pp. 100–109 (p. 101).

<sup>17</sup> yaljin, p. 392.

<sup>18</sup> Harpan Reski Mulia, 'Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak', *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 15.1 (2020), 118–29 (p. 5) <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i1.3092>

Pentingnya Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman adalah agar manusia tidak memberikan penilaian yang bervariasi dan tidak konsisten terhadap nilai-nilai dan sifat-sifat ini jika tidak ada panduan yang jelas dari sumber-sumber tersebut.<sup>19</sup> Akhlak dalam Islam adalah prinsip-prinsip etika yang universal, berlaku untuk semua manusia, pada setiap era. Islam tidak membatasi diri kepada satu bangsa yang dianggap dipilih oleh Allah, melainkan mengajarkan kesetaraan dan kewajiban moral untuk semua manusia tanpa diskriminasi<sup>20</sup>.

Berdasarkan penuturan di atas dapat disimpulkan bahwasanya akhlak dalam Islam mencakup seluruh aspek kehidupan manusia tanpa terkecuali. Ini mencakup dimensi-dimensi yang sangat beragam, seperti yang bersifat rohani dan jasmani, keagamaan dan duniawi, intelektual dan emosional, serta yang berfokus pada individu atau aspek sosial. Dengan pendekatan yang holistik, ajaran akhlak dalam Islam memandang bahwa keseimbangan antara aspek-aspek ini adalah kunci untuk menjalani kehidupan yang bermakna dan bermanfaat. Dengan demikian, akhlak Islam bukan sekadar seperangkat aturan moral, melainkan pedoman yang komprehensif untuk membimbing individu dalam berinteraksi dengan Allah, sesama manusia, dan dunia sekitarnya, serta dalam mengembangkan diri mereka secara menyeluruh.

### **Asas Kemanusiaan Dalam Pendidikan Akhlaq Islam**

Pada dasar kemusiaan dalam Pendidikan akhlaq yang di kemukakan oleh miqdaq yaljin beliau membaginya menjadi 3 bagian yaitu : dasar dari sifat kemanusiaan, dasar kebebasan berprilaku dan dasar rasa tanggung jawab moral.<sup>21</sup>

akhlaq manusia saat ini mengalami kemunduran dalam banyak aspeknya. Penurunan akhlaq ini bukan tanpa alasan, melainkan disebabkan oleh banyak hal dalam perkembangan jiwa yang tidak mencapai kematangan yang sempurna.<sup>22</sup> Pendidikan yang berlandaskan syariat Islam bukan sekadar penguasaan bidang teknis dan akademik semata-mata, tetapi lebih kepada pemupukan nilai-nilai dan pembentukan akhlak yang kokoh. Kajian yang telah dijalankan menunjukkan bahawa kesalahan dalam mendidik anak-anak pada peringkat awal dapat menyebabkan terganggunya nilai-nilai dan terjadinya kerusakan akhlak pada peringkat seterusnya.<sup>23</sup> , akhlak karimah merupakan sistem perilaku yang diwajibkan dalam Islam melalui nash al-Qur'an dan Hadis. Nilai akhlak yang disarikan dari kedua sumber utama tersebut bertujuan agar manusia terpelihara kemanusiaannya dengan senantiasa dididik akhlak , serta dikembangkan perasaan kemanusiaan dan sumber kehalusan budinya.<sup>24</sup>

Oleh karena itu, akhlak merupakan bagian yang melekat dalam fitrah manusia. Dengan kemampuan fitrahnya, manusia dapat membedakan antara kebaikan dan keburukan, serta mampu mengidentifikasi hal-hal yang tidak bermanfaat dan tidak berbahaya

<sup>19</sup> H Mubarak Bakry, *Akhlaq Aswaja*, p. 27.

<sup>20</sup> Ibrahim Bafadhol, 'Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 06.12 (2017), 45-61 (p. 8).

<sup>21</sup> yaljin, p. 321.

<sup>22</sup> Wiwi Dwi Daniyarti, 'Pendidikan Akhlak Sebagai Pembangun Fitrah Manusia Perspektif Ibnu Maskawih', *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3.2 (2022), 151-65 (p. 18)  
<<https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v3i2.130>>.

<sup>23</sup> Nor Fauzian Kassim and Fauziah Hanim Abdul Jalal, 'Kurikulum Pendidikan Awal Kanak-Kanak Dan', *Seminar Penyelidikan Kebangsaan*, May 2015, 2016, p. 11.

<sup>24</sup> Bakry, p. 10.

## Asas Timbal Balik ( Ganjaran )

Jika sebuah kebebasan membutuhkan tanggung jawab maka buah dari tanggung jawab itu membutuhkan hukuman atas timbal balik dari nya tidak peduli timbal balik itu terjadi secara langsung atau lambat. dalam buku yang ditulis oleh miqdad yaljin hal yang dituturkan diatas sudah banyak diputuskan oleh para pemikir akhlak dan menjadi hukuman menjadi dasar untuk membangun sebuah moralitas hal ini sangat lazim dalam etika agama.<sup>25</sup> Hukuman merupakan tindakan yang dijatuhkan kepada siswa dengan sengaja dan sadar, bertujuan untuk menimbulkan penyesalan. Melalui pengalaman nestapa tersebut, siswa diharapkan menjadi lebih menyadari perbuatannya dan berkomitmen untuk tidak mengulangnya. Hukuman diberikan bukan untuk membalas dendam, tetapi sebagai upaya untuk memperbaiki perilaku seseorang menuju arah yang lebih positif. Oleh karena itu, ganjaran dan hukuman dapat berfungsi sebagai alat pendidikan dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>26</sup>

Timbal Balik yang dimaksudkan dalam hal ini adalah apa yang harus diperoleh seseorang berdasarkan perbuatan bebasnya yang dihasilkan dari kemauan dan pilihannya, entah itu baik, lalu baik, atau jahat, lalu jahat, baik itu imbalannya berupa materi atau moral, langsung atau langsung. tidak langsung, cepat atau lambat, dalam kehidupan dunia atau kehidupan akhirat. perbuatan itu dikerjakan dengandi ulang-ulang. Selain itu juga ditempuh dengan jalan pertama, memohon karunia Ilahi dan sempurnanya fitrah (kejadian), agar nau-syahwat dan amarah itu dijadikan lurus, patuh kepada akal dan agama <sup>27</sup> Mengelola perkara akhlak menuntut tanggung jawab besar, sehingga hubungan timbal balik antara orang tua dan anak perlu diatur dengan baik agar keduanya dapat saling memahami peran masing-masing.<sup>28</sup>

Dapat di simpulkan bahwasanya moralitas mempunyai timbal balik yang tidak dapat dipisahkan, karena jika moralitas merupakan hukum ketuhanan yang ditetapkan Tuhan sebagai landasan mengatur kehidupan manusia, maka keadilan ilahi dan keadilan manusia juga sama-sama memerlukan hukuman dengan berbuat baik kepada pelakunya. baik dan berbuat jahat terhadap orang yang berbuat salah, atau dengan memberi ganjaran kepada orang yang pertama dan menghukum orang yang kedua, sebaliknya tidak. Ada nilai moral atau nilai normatif yang menjadi dasar kita membedakan antara yang baik dan yang jahat, dan moralitas kemudian kehilangan wibawanya untuk mengikat.

## Kesimpulan

Buku-buku yang ditulis oleh Miqdad Yaljin memiliki peran penting dalam pengembangan akhlaq Islami. Karya-karyanya menyajikan nilai-nilai etika dan moral Islam dengan jelas dan sistematis, menekankan praktik dalam kehidupan sehari-hari, dan mendorong pemikiran kritis. Dengan pendekatan yang dapat dipahami oleh

---

<sup>25</sup> yaljin, p. 352.

<sup>26</sup> A Y Zulfikar, 'Implementasi Ganjaran Dan Hukuman Dalam Membina Akhlak Terpuji Anak Di SMP Swasta Harapan Ummat Arongan', *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan ...*, 9439 (2022), 109–20 (p. 3)

<<https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiat/article/view/396%0Ahttps://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiat/article/download/396/478>>.

<sup>27</sup> Hamdani Rizal and others, 'Laporan Penelitian', XVIII.02 (2006), 166–81 (p. 117)  
<<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/892>>.

<sup>28</sup> Eny Fatimahzuhroh Pahlawati, 'Peranan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Dalam Perspektif Islam', *Sumbula*, Volume 5. Nomor 1 (2020), 174 (p. 22).

berbagai kalangan, bukunya menjadi sumber inspirasi yang relevan bagi umat Muslim dalam memahami dan meningkatkan akhlaq mereka sesuai dengan ajaran Islam.

Dapat disimpulkan bahwa buku yang ditulis oleh Miqdad Yaljin memiliki andil yang signifikan dalam perkembangan akhlaq Islami. Karyanya telah membantu memperkuat pemahaman dan praktik akhlaq dalam kehidupan umat Muslim dan tetap menjadi sumber inspirasi untuk individu yang ingin meningkatkan akhlaq mereka sesuai dengan ajaran Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal, Muhamad Ali, Nurhattati Fuad, and Neti Karnati, 'Manajemen Pembinaan Akhlak Di Pesantren', *Jurnal Basicedu*, 6.3 (2022), 3602–12 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2706>>
- Bafadhol, Ibrahim, 'Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 06.12 (2017), 45–61
- Bakry, H Mubarak, *Akhlaq Aswaja*
- Daniyarti, Wiwi Dwi, 'Pendidikan Akhlak Sebagai Pembangun Fitrah Manusia Perspektif Ibnu Maskawih', *Lisyabab: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3.2 (2022), 151–65 <<https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v3i2.130>>
- Fitriah, Fitriah, Lufita Sari Sitorus, Muhammad Sidik, Muhammad Arizki, Mohd. Najmi Adlani Siregar, Nur Aisyah Siregar, and others, 'Hubungan Antara Aqidah Dan Akhlak Dalam Islam', *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1.2 (2018), 122–26 <<https://doi.org/10.34007/jehss.v1i2.23>>
- Irsan, I, 'Kajian Islam Tentang Akhlak Dan Karakteristiknya', *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2022, 1–14 <<http://202.162.210.184/index.php/skula/article/view/668%0Ahttp://202.162.210.184/index.php/skula/article/download/668/630>>
- Kassim, Nor Fauzian, and Fauziah Hanim Abdul Jalal, 'Kurikulum Pendidikan Awal Kanak-Kanak Dan', *Seminar Penyelidikan Kebangsaan*, May 2015, 2016
- Matanari, Ratimah, 'Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Miskawih (Studi Tentang Konsep Akhlak Dan Korelasinya Dengan Sistem Pendidikan)', *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 15.2 (2021), 113–26 <<https://doi.org/10.51672/alfikru.v15i2.56>>
- Mulia, Harpan Reski, 'Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak', *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 15.1 (2020), 118–29 <<https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i1.3092>>
- Nurdin, Zurifah, '2782-7029-1-Sm (1)', 2008, pp. 100–109
- Nurwidia, Ita, and Saeful Anwar, 'Pengaruh Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Terhadap Kepribadian Remaja Awal (Usia 12-15 Tahun)', *THORIQTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.2 (2020), 163–73 <<https://doi.org/10.47971/tjpi.v3i2.292>>
- Pahlawati, Eny Fatimahzuhroh, 'Peranan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Dalam Perspektif Islam', *Sumbula*, Volume 5.Nomor 1 (2020), 174
- Rahmawati, Ana S., and Rahmawati P. Dewi, 'View Metadata, Citation and Similar Papers

- at Core.Ac.Uk', PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING, 3 (2020), 274–82
- Rizal, Hamdani, Fakultas Agama, Islam Universitas, and Muhammadiyah Surakarta, 'Laporan Penelitian', XVIII.02 (2006), 166–81  
<<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/892>>
- Rozaq, Ashifur, Ubabuddin, and Sri Sumantri, 'Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan', Adiba: Journal of Education, 2.4 (2022), 554–70  
<[file:///C:/Users/Asus/Downloads/Integrasi\\_Pendidikan\\_Karakter\\_dalam\\_Pemb.pdf](file:///C:/Users/Asus/Downloads/Integrasi_Pendidikan_Karakter_dalam_Pemb.pdf)>
- Sianturi, Susi Katarina, and Ade Hendriani, 'Perancangan Sistem Library Berbasis Web', JURSIMA Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen, 9.1 (2021), 49–57
- Sungkowo, 'Konsep Pendidikan Akhlak(Komparasi Pemikiran Al-Ghazali Dan Barat)', Nur El-Islam, 1.1 (2014), 33–62
- Wahyunan Widhi, Megatro Thathit, Arif Rahman Hakim, Nur Iva Wulansari, Mohammad Imam Solahuddin, and Setyo Admoko, 'Analisis Keterampilan Argumentasi Ilmiah Peserta Didik Pada Model Pembelajaran Berbasis Toulmin's Argumentation Pattern (TAP) Dalam Memahami Konsep Fisika Dengan Metode Library Research', PENDIPA Journal of Science Education, 5.1 (2021), 79–91  
<<https://doi.org/10.33369/pendipa.5.1.79-91>>
- Warasto, Hestu Nugroho, 'Pembentukan Akhlak Siswa', Jurnal Mandiri, 2.1 (2018), 65–86  
<<https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.32>>
- yaljin, miqdad, Al-Tarbiyah Al-Akhlaqiyah Al-Islamiyah (saudi arab, 1993)
- Zulfikar, A Y, 'Implementasi Ganjaran Dan Hukuman Dalam Membina Akhlak Terpuji Anak Di SMP Swasta Harapan Ummat Arongan', Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan (2022), 109–20  
<<https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiat/article/view/396%0Ahttps://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiat/article/download/396/478>>